

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengambil simpulan sebagai berikut :

1. Yayasan Pondok Nurani Kemanusiaan secara umum berfokus pada pelaksanaan rehabilitasi sosial ODGJ dengan berbagai status atau latar belakang yaitu titipan, korban pasung, dan gelandangan psikotik. Untuk pelaksanaan rehabilitasi sosial bagi gelandangan psikotik, terdapat beberapa tahapan. Pertama, tahap evakuasi, yaitu ketika gelandangan psikotik yang berkeliaran di jalanan, diamankan dan dibawa ke panti milik yayasan. Evakuasi kepada gelandangan psikotik dapat dilakukan berdasarkan laporan masyarakat, pihak yayasan melakukan patroli mandiri mencari gelandangan psikotik yang sedang berkeliaran di jalanan, atau pun masyarakat yang langsung membawa gelandangan psikotik ke yayasan.

Kedua, tahap observasi, yaitu sebelum masuk ke yayasan untuk dilakukan rehabilitasi lebih lanjut, gelandangan psikotik yang telah berhasil dievakuasi, dilakukan observasi terlebih dahulu. Setelah proses evakuasi dan observasi dilakukan, gelandangan psikotik selanjutnya melaksanakan proses rehabilitasi di Yayasan Pondok Nurani Kemanusiaan.

2. Terdapat tiga program yang dimiliki yayasan dalam melaksanakan rehabilitasi sosial terhadap penerima manfaatnya, yaitu (1) Terapi medis, terdiri dari beberapa aktivitas yaitu pengecekan kesehatan fisik, konsultasi bersama psikiater ataupun dokter jiwa, dan pemberian obat secara teratur. (2) Terapi religi, bertujuan untuk membantu memaksimalkan proses rehabilitasi sosial yang dilakukan. Kegiatan pada terapi religi meliputi pemberian tausiah rutin oleh tokoh agama, melaksanakan kegiatan pengajian, disiplin melaksanakan solat tepat waktu. (3) Terapi sosial, merupakan kondisi ketika para penerima manfaat dibiarkan untuk dapat saling bersosialisasi dan berinteraksi dengan sesama penerima manfaat, serta melakukan aktivitas dan kegiatan seperti masyarakat pada umumnya tanpa dibatasi ruang geraknya.

3. Pada pelaksanaan rehabilitasi sosial di Yayasan Pondok Nurani Kemanusiaan terdapat faktor pendukung dan penghambat yang mengiringi. Faktor pendukung dan faktor penghambat tersebut adalah :

a. Faktor Pendukung

- Motivasi dan rasa peduli yang tinggi dari para pengurus yayasan untuk membantu Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) agar bisa mengembalikan keberfungsian sosialnya;
- Dukungan moril dari masyarakat sekitar yayasan, yang menganggap bahwa Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) yang menjadi penerima manfaat di yayasan seperti manusia pada umumnya, tidak dipandang sebagai individu yang sakit dan berbahaya untuk didekati;
- Adanya pihak dari luar yayasan yang membantu operasional rehabilitasi sosial di yayasan secara materiel maupun non-materiel, meskipun jumlahnya tidak banyak dan berkelanjutan;
- Disiplinnya penerapan berbagai treatment dan terapi.

b. Faktor Penghambat

- Kurangnya jumlah SDM yang membantu secara aktif dalam pelaksanaan rehabilitasi sosial di yayasan;
- Kurangnya sarana dan prasarana yang tersedia;
- Kurangnya pendidikan dan pelatihan pengurus;
- Kurangnya pemasukan pendanaan;
- Kurangnya perhatian dari pemerintah;
- Efek psikologis dari donatur lain;
- Kurangnya peran aktif dari keluarga.

4. Yayasan Pondok Nurani Kemanusiaan juga memberikan pelayanan kepada penerima manfaat pasca rehabilitasi di yayasan seperti mengawasi perkembangan penerima manfaat setelah berpulang ke rumahnya, melakukan *home visit* yang bertujuan untuk mengecek kondisi penerima manfaat pasca rehabilitasi secara langsung, mengantarkan obat kepada keluarga yang sulit menjangkau atau mengaksesnya, serta melakukan sosialisasi dan mengedukasi keluarga penerima manfaat.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, serta melakukan pengkajian berdasarkan teori, maka hasil penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan implikasi bagi beberapa pihak antara lain :

1. Bagi Yayasan Pondok Nurani Kemanusiaan

Melalui penelitian ini, diharapkan Yayasan Pondok Nurani Kemanusiaan sebagai Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) yang berfokus dalam menangani ODGJ dapat membuat suatu inovasi dan perbaikan dalam rehabilitasi sosial yang dilakukan, agar pelaksanaannya dapat berjalan optimal dan sesuai standar yang ada.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Melalui penelitian ini, diharapkan mampu menjadi sumber referensi atau sumber literatur dalam melakukan kajian ilmiah bagi mahasiswa yang mengkaji sosiologi organisasi, pemberdayaan masyarakat, dan psikologi sosial.

3. Bagi Pemerintah

Melalui penelitian ini, diharapkan mampu dijadikan sebagai referensi dalam menentukan arah kebijakan dalam mengatasi permasalahan sosial terkait ODGJ dan pelaksanaan rehabilitasi sosial yang perlu dilakukan oleh pemerintah khususnya dinas terkait seperti Dinas Sosial.

4. Bagi Keluarga Penerima Manfaat

Melalui penelitian ini, diharapkan mampu mengetahui dan memahami bagaimana cara menangani, merawat, dan memperlakukan dengan baik anggota keluarga yang menjadi penyintas skizofrenia.

5. Bagi Masyarakat

Melalui penelitian ini, masyarakat diharapkan secara umum mengetahui tentang penyakit gangguan jiwa, dan mampu meningkatkan rasa kepedulian terhadap ODGJ yang ada disekitarnya, serta dapat memberikan perlakuan yang tepat jika di lingkungan sekitarnya terdapat ODGJ.

6. Bagi Penelitian Selanjutnya

Melalui penelitian ini, diharapkan untuk penelitian selanjutnya mampu melakukan pengembangan penelitian secara mendalam terkait penanganan gelandangan psikotik yang merupakan salah satu permasalahan yang sering ditemui di masyarakat.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi Yayasan Pondok Nurani Kemanusiaan

Rekomendasi yang peneliti sarankan adalah pihak yayasan diharapkan dapat meningkatkan pendekatan-pendekatan persuasif secara merata diberikan kepada seluruh pasien. Serta sebaiknya yayasan memberdayakan perempuan sebagai pengurus aktif yang dapat secara langsung membantu menangani penerima manfaat, khususnya untuk penerima manfaat perempuan.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Rekomendasi yang peneliti sarankan kepada perguruan tinggi ditujukan kepada dosen pendidikan sosiologi agar dapat mendorong mahasiswanya untuk dapat mengembangkan penelitian dan mengungkapkan berbagai fakta atas permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dari segala lini, termasuk terkait permasalahan kesejahteraan sosial bagi orang dengan gangguan jiwa yang sering ditemui di lingkungan masyarakat. Sehingga peran mahasiswa di masyarakat dapat terus berkembang.

3. Bagi Pemerintah

Rekomendasi yang peneliti sarankan kepada pemerintah khususnya Dinas Sosial, untuk dapat memberikan perhatian lebih serta bantuan kepada Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) yang berfokus pada pelayanan rehabilitasi sosial ODGJ. Karena permasalahan ODGJ khususnya gelandangan psikotik bagaimana juga merupakan tanggung jawab pemerintah yang perlu diperlu diperhatikan.

4. Bagi Keluarga Penerima Manfaat

Rekomendasi peneliti kepada keluarga adalah memberikan perhatian yang lebih, dan menangani dengan baik anggota keluarga yang menjadi penyintas skizofrenia dengan disiplin menerapkan apa yang telah

diinformasikan oleh pihak yayasan, atau pun mencari informasi atau pengetahuan terkait dari sumber lain yang dapat membantu

5. Bagi Masyarakat

Rekomendasi peneliti kepada masyarakat adalah untuk tidak memberikan stigma negatif kepada ODGJ yang ditemui di lingkungannya, peduli akan kesejahteraan mereka, mengetahui tindakan yang sebaiknya dilakukan jika menemui ODGJ, serta berperan aktif membantu LKS khusus rehabilitasi ODGJ baik bantuan secara materiel atau pun non materiel

6. Bagi Penelitian Selanjutnya

Rekomendasi peneliti adalah agar meneliti bagaimana peran serta hubungan yang berkesinambungan antara LKS (Lembaga Kesejahteraan Sosial), unsur pemerintah, dan masyarakat. Dalam menangani permasalahan sosial terkait gelandangan psikotik.